

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018. Perusahaan yang bergerak di bidang sektor property dan real estate. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang dipilih menggunakan syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018
2. Perusahaan yang bergerak property dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode 2014-2018

Tabel 3.1
Peneliti Sampel

NO	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang bergerak di bidang sektor <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018.	48
2.	Perusahaan yang bergerak di bidang <i>property dan real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2014-2018.	(9)
	Jumlah Sampel Yang Digunakan	39

Sumber Data Sekunder, 2020

Berdasarkan kriteria sampel di atas maka ditentukan sejumlah 39 sampel perusahaan sebagai objek dari penelitian ini. Sampel perusahaan sebanyak 39 sampel perusahaan dengan menggunakan jangka waktu periode 2014-2018.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui www.idx.com. Hal ini merupakan laporan tahunan perusahaan di sektor property dan real estate dari tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.4 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini cara yang digunakan adalah studi dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen Laporan Keuangan. Data diperoleh dari *Annual Report* dan Laporan Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda.

3.6 Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian tersebut dengan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data variabel yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.7 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya menurut Ghozali (2013:105). Adapun penyimpangan asumsi klasik yang terdiri dari:

3.7.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan *One Sampel Kolmogrov Smirnov Test*. Dalam uji tersebut variabel-variabel yang mempunyai nilai asymp. Sig (*2 tailed*) dengan probabilitas signifikansi dibawah 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa variabel-variabel tersebut tidak terdistribusi secara normal dan jika probabilitas signifikan diatas 0,05 (probabilitas $> 0,05$) diartikan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali,2013).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini bertujuan untuk meguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen untuk mendeteksinya dengan teknik yang digunakannya yaitu melihat, menilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Kedua hal ini menunjukkan setiap variabel independen mana saja yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut (Ghozali,2013) :

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

2. Sebaliknya jika *tolerance* < 0,10 dan *VIF* >10 dapat diartikan terjadinya multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam data penelitian dan dapat dilakukan *Uji Glejser* dengan cara melihat variabel independen secara statistik yang mempengaruhi variabel dependen jika tingkat kepercayaan di bawah 5% maka dengan jelas menunjukkan terjadi heteroskedastisitas pada variabel independennya. Begitupun sebaliknya jika semua variabel independen dengan hasil di atas 5% maka menunjukkan variabel independen secara statistik tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan bahwa model regresi terdapat hubungan adanya kesalahan pengganggu pada suatu periode *t* dengan kesalahan pengganggu *t-1* (sebelumnya) dinilai dengan menggunakan *uji durbin watson* menurut Singih Santoso (2012:214). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika DW di antara -2 sampai +2 tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW di atas +2, berarti ada autokorelasi positif.

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam analisa regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk memprediksi hubungan antar beberapa variabel bebas terhadap variabel terkait. Analisis ini dipergunakan dengan menghubungkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) serta variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4).

Berikut ini akan dinyatakan model regresi berganda dalam penelitian ini:

$$ROA = \alpha + \beta_1. \text{Perputaran Persediaan} + \beta_2. \text{Perputaran Piutang} + \beta_3. \text{Perputaran Modal Kerja} + \beta_4. \text{Pertumbuhan Penjualan} + e$$

Dimana :

Y = ROA

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Perputaran Persediaan

X_2 = Perputaran Piutang

X_3 = Perputaran Modal Kerja

X_4 = Pertumbuhan Penjualan

e = *Error*

3.8.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t (uji t) pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2013: 98). Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Derajat kepercayaan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dan sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 merupakan koefisien yang menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Semakin besar nilai menunjukkan bahwa semakin baik dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013).